



PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI
KECAMATAN CIKARANG UTARA
DESA SIMPANGAN

Jl. Raya Lemahabang Ciharuh No. 57 Simpangan Kode Pos 17836

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140 / 07 / Sk-Ds / IV / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : H. KURMA KURNIAWAN
Jabatan : Kepala Desa Simpangan Kec.Cikarang Utara Kab. Bekasi

Dengan ini menerangkan bahwa nama – nama yang tersebut di bawah ini :

1. Alfian Ady Saputra, S.T.M.T
2. Suwandi
3. Amat Karim
4. Fachrul Maulana
5. Gandi Pemanahesa
6. Radtya Andung S
7. Dese Suhendar

Adalah benar telah melaksanakan pengabdian Masyarakat dengan melakukan Pendampingan Kuliah Kerja Nyata di Desa Simpangan Kec. Cikarang Utara Kab. Bekasi pada Tanggal 01 April 2021 sampai dengan 31 Mei 2021 dengan Tema :

“ Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Menjadi Bernilai Ekonomis Dengan Pengenalan Tehnologi Mesin Pencacah Di Bank Sampah OLSAMGA Perum Graha Cikarang Desa Simpangan Kec. Cikarang Utara Kab. Bekasi. “

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar benarnya agar dipergunakan dengan semestinya

Diketahui dan Disetujui Kepala Desa Simpangan
pada Tanggal 01 APRIL 2022
K. PALA DESA SIMPANGAN
DESA
SIMPANGAN
H. KURMA KURNIAWAN



Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa

Alfian Ady Saputra, S.T.,M.T.

Suwandi

Amat Karim

Fachrul Maulana

Gandi Pemanahesa

Raditya Andung S

Dede Suhendar

“Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Menjadi Bernilai Ekonomis Dengan Pengenalan Teknologi Mesin Pencacah Di Bank Sampah OLSAMGA Perum Graha Cikarang Desa Simpangan Kec. Cikarang Utara Kab. Bekasi.”

Latar Belakang

Sampah merupakan masalah pelik yang dihadapi sebagian besar negara di dunia utamanya Indonesia dengan jumlah penduduk terbesar keempat setelah Amerika Serikat. Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar merupakan salah satu negara penyumbang sampah terbesar di dunia. Sampah yang paling banyak adalah berasal dari rumah tangga, hal ini dikatakan oleh Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun Berbahaya (B3) Rosa Vivien Ratnawati bahwa proyeksi volume sampah rumah tangga dan sejenis sampah rumah tangga pada 2018 mencapai 66,5 juta ton. Dalam kehidupan manusia, sampah banyak dihasilkan oleh aktivitas industri atau pun rumahan yang kemudian dikenal dengan istilah limbah. Limbah rumahan biasanya terdiri dari Sampah Organik dan Non Organik. Apabila di suatu perumahan, khususnya di Perumahan Graha Cikarang tidak memiliki sistem pengelolaan sampah yang baik, maka tidak menutup kemungkinan akan terjadi banyak permasalahan sampah yang dapat berdampak buruk untuk lingkungan sekitar.

Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang ada di Perum Graha Cikarang Desa Simpangan , maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana Pola hidup dan pemahaman warga Perum Graha Cikarang Desa Simpangan terhadap Limbah rumahan yang di hasilkan dari aktifitas harian ?
2. Bagaiman kepedulian masyarakat Perum Graha Cikarang Desa Simpangan terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan ?
3. Bagaimana solusi pengelolaan sampah Non Organik dan Organik atau Limbah rumahan hasil aktifitas harian warga ?
4. Bagaimana cara meningkatkan nilai ekonomi dari sampah di Bank Sampah OLSAMGA ?

Manfaat

1. Manfaat ditinjau dari Aspek Lingkungan, yaitu :
 - a. Berkurangnya jumlah sampah yang harus dibuang ke TPA.
 - b. Membantu mengurangi pencemaran udara akibat pembakaran sampah.
 - c. Membantu menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih.
2. Manfaat ditinjau dari Aspek Pendidikan, yaitu :
 - a. Menanamkan pentingnya mengelola sampah rumah tangga kepada masyarakat dengan cara diinvestasikan/ditabung.
 - b. Pendidikan lingkungan hidup sejak dini terhadap anak-anak dengan tidak meninggalkan tumbuh kembang mereka.
 - c. Anak-anak akan memahami pentingnya menjaga dan melestarikan alam.
3. Manfaat ditinjau dari Aspek Ekonomis, yaitu :
 - a. Menambah pendapatan keluarga dari sampah yang mereka tabung di bank sampah.
 - b. Menciptakan jiwa entrepreneur bagi masyarakat di bidang pengelolaan sampah, contoh: sebagai direktur dan teller bank sampah.
 - c. Merubah persepsi negatif yang berkembang di masyarakat terhadap penggiat sampah terutama pemulung. d. Dalam jangka panjang akan merubah strata kehidupan sosial kemasyarakatan di Indonesia pada umumnya, khususnya masyarakat Perumahan Graha Cikarang Desa Simpangan Kec Cikarang Utara Kab.Bekasi, dengan semakin banyaknya wirausahawan baru dibidang pengepul sampah.

Tujuan

1. Memberikan edukasi dan manfaat tentang Limbah sampah
2. Meningkatkan rasa kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar.
3. Mengenalkan dan sosialisasi pengoolah limbah rumah tangga menjadi bernilai ekonomis dengan teknologi mesin pencacah.
4. Meningkatkan semangat dan konsistensi keaktifan Bank Sampah.
5. Terealisasinya KKN di Bank Sampah OLSAMGA masyarakat Perum Graha Cikarang Desa Simpangan untuk meningkatkan kinerja Sistem Pengelolaan Bank Sampah menjadi lebih aktif dan produktif.



Kegiatan Sosialisasi Lingkungan kepada warga Perum Graha Cikarang dan Pengenalan Mesin Pencacah Plastik kepada anggota Bank Sampah OLSAMGA



**Kegiatan Minggu berih dan Pemilahan sampah di Bank Sampah OLSAMGA
Perum Graha Cikarang RT. 03 RW. 17 bersinergi dengan Anggota Bank
Sampah OLSAMGA dan Warga.**



Kegiatan Pembuatan Struktur Organisasi Bank Sampah OLSAMGA dan Sosialisasi Budidaya Ikan Gabus kepada Anggota Bank Sampah OLSAMGA

Tindak Lanjut

Program yang kami laksanakan pada Program Pengabdian Masyarakat melalui KKN dengan tema “Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Menjadi Bernilai Ekonomis Dengan Pengenalan Teknologi Mesin Pencacah Di Bank Sampah OLSAMGA Perum Graha Cikarang Desa Simpangan Kec. Cikarang Utara Kab. Bekasi” berkaitan dengan lingkungan dan pengolahan sampah serta pengenalan teknologi. Program tersebut di antaranya adalah penyuluhan atau sosialisasi mengenai pengolahan sampah dan pengenalan teknologi mesin pencacah sampah kepada pengurus bank sampah, masyarakat RT. 03 RW. 17 Perum Graha Cikarang untuk lebih peduli lagi terhadap sampah dan lebih mengenal dunia teknologi pada era Industri 4.0 saat ini. Program yang telah kami laksanakan disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat Desa Simpangan. Sebagian masyarakat Desa Simpangan memiliki perilaku rendahnya kepedulian terhadap sampah, dan masih minimnya pengetahuan tentang teknologi mesin pencacah ini. Sehingga pada kegiatan kali ini dilakukan pendekatan dengan menyosialisasikan bank sampah dan menyelesaikan program pengabdian kami lakukan dengan cara membantu bank sampah dalam setiap kegiatan dan program serta fasilitas penunjang yang dibutuhkan. Dengan adanya program ini diharapkan warga sekitar lingkungan Bank Sampah menjadi lebih kreatif tetapi tetap memperhatikan lingkungan sekitarnya. Sehingga ketika dilaksanakan kembali KK berikutnya perilaku masyarakat sudah ada peningkatan dalam kepedulian terhadap lingkungan hidup dan teknologi.